JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia), Volume 8, Nomor 1, April 2023, e-ISSN 2548-3463

Financial Planning Melalui Penggunaan *Qris* Bagi Tenaga Kependidikan Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo (FIKS UTM) di Bangkalan Madura

Manah Tarman[1]*, Aldila Septiana[2], Octaviana Arisinta[3], Ika Lis Mariatun[4]
Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan
e-mail : [1]tanmanah@stkippgri-bkl.ac.id *(*coressponding author*)

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kepada para tenaga kependidikan Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura di Bangkalan Madura, bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang definisi QRIS, manfaat penggunaan QRIS, dan bagaimana mengaplikasikan QRIS pada transakti keuangan secara *online*. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan cara melaksanakan sosialisasi tentang QRIS. Setelah pelaksanaan sosialisasi, para tenaga kependidikan di FKIS UTM mampu memahami pengertian QRIS, manfaat, dan cara menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi keuangan secara *online*.

Kata kunci : QRIS; sosialisasi; tenaga kependidikan

Abstract

This community service activity was carried out for Islamic Faculty education staff at Trunojoyo Madura University in Bangkalan Madura, aiming to provide knowledge about the definition of QRIS, the benefits of using QRIS, and how to apply QRIS to online financial transactions. The method used in community service is by conducting socialization about QRIS. After carrying out the socialization, the education staff at FKIS UTM were able to understand the meaning of QRIS, the benefits and how to use QRIS in conducting online financial transactions.

Keywords: QRIS; socialization; educational staff

I. PENDAHULUAN

Di era revolusi industri 4.0 saat ini, setiap orang tidak dapat lepas dari teknologi. Manusia menggunakan peralatan dengan sentuhan tekhnologi. Semuanya dilakukan untuk memudahkan dan mempercepat penyelesaian pekerjaan. Dunia ada di dalam genggaman, semua informasi dari seluruh dunia terdapat dalam satu alat yang dinamakan telepon genggam (*hand phone*).

Proses digitalisasi yang menyeluruh membuat semua aspek terdampak digitalisasi dan tentunya berhubungan dengan internet. Berbagai kalangan usia sudah tidak asing lagi dengan keberadaan internet yang juga makin berkembang dan populer. Keberadaan internet dapat membuat berbagai aktivitas menjadi lebih mudah dan efisien. Internet pun telah menjangkau berbagai aspek kehidupan, misalnya untuk komunikasi dengan berbagai aplikasi *chatting* dan sosial media, hingga pendidikan juga telah banyak menggunakan media internet.

Tak terkecuali pada bidang ekonomi, saat ini dapat dengan mudah dijumpai implementasi digitalisasi ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saja, saat ini marak sekali *marketplace* atau *e-commerce* untuk belanja secara *online* atau daring. Ekonomi digital dianggap lebih efisien karena dapat langsung menjangkau konsumen dan juga dapat mempersingkat waktu. Tak hanya itu, tren pembayaran *online* menggunakan *e-money* juga kian menjamur di kalangan masyarakat, apalagi di kalangan milenial [1].

Ekonomi digital di Indonesia juga berpotensi sangat baik karena didukung dengan pengguna sosial media aktif yang tercatat sebanyak 160 juta penduduk Indonesia [2]. Presiden Joko Widodo juga menyinggung tentang ekonomi digital yang dinyatakan dalam Rapat Terbatas 3 Agustus 2020. Dalam rapat tersebut, beliau menyampaikan 5 arahan transformasi digital yang salah satu poinnya menyebutkan penyiapan regulasi, skema pendanaan dan pembiayaan transformasi digital.

Bank Indonesia sebagai bank sentral Republik Indonesia yang juga memiliki tugas dan wewenang pada sistem pembayaran, sebelumnya telah menyatakan Visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025 yang sudah sejalan dengan 5 arahan presiden tersebut. Salah satu poin dalam Visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025 yaitu mendukung integrasi ekonomi-keuangan digital nasional sehingga menjamin fungsi bank sentral dalam proses pengedaran uang, kebijakan moneter, dan stabilitas sistem keuangan, serta mendorong inklusi keuangan. Dari sini dapat diketahui dengan jelas komitmen Bank Indonesia dalam mendukung ekonomi dan keuangan digital di Indonesia.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, implementasi dari ekonomi dan keuangan digital sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saja yang paling dekat adalah pembayaran digital secara *online* yang banyak digunakan untuk belanja *online* di *e-commerce* yang juga kian menjamur saat ini. Pembayaran digital juga banyak digunakan untuk transaksi di rumah makan dan juga untuk pembayaran jasa ojek *online*, Shopee-pay, Link Aja, DANA, dan OVO adalah sederet aplikasi dari Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang banyak digunakan masyarakat untuk melakukan pembayaran digital tersebut. Aplikasi-aplikasi tersebut mempunyai berbagai fitur dan keunggulan masing-masing [3].

Di antara berbagai fitur yang dimiliki setiap aplikasi tersebut, ada kesamaan yaitu metode pembayaran digital menggunakan QR code. QR code adalah sebuah kode matriks dua dimensi, terdiri atas penanda tiga pola persegi pada sudut kiri bawah, sudut kiri atas, memiliki modul hitam berupa persegi, titik atau piksel, dan memiliki kemampuan menyimpan data alfa numerik, karakter, dan simbol [4]. Misalnya, saat ingin melakukan pembayaran atas transaksi hanya melakukan *scanning* atau pemindaian

QR code yang disediakan pedagang. Namun, biasanya tidak semua pedagang mampu menyediakan semua QR code untuk setiap aplikasi, sehingga kadang konsumen tidak dapat melakukan pembayaran digital karena tidak menggunakan aplikasi yang disediakan pedagang. Mengingat pentingnya QRIS dan manfaat dari penggunaan QRIS, maka pengabdi tergerak untuk membantu para tenaga kependidikan FKIS UTM dengan cara memberikan sosialisasi tentang QRIS.

II. SUMBER INSPIRASI

Sebagai inovasi dan wujud komitmen terhadap ekonomi digital, terutama dalam pembayaran non-tunai, Bank Indonesia resmi meluncurkan QRIS (baca:kris) pada 17 Agustus 2019 tepat pada Dirgahayu Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-74. QRIS diharapkan dapat menjadi strategi untuk mewujudkan layanan sektor keuangan dan pembayaran berbasis non-tunai yang lebih efektif dan efisien. Jadi QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard)* adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR *code* dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR *code* menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya [5]. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberi pengetahuan dan pemahaman kepada tenaga pendidikan di FKIS UTM tentang QRIS. Para tenaga kependidikan FKIS UTM akan diberi penjelasan tentang apa yang dimaksud QRIS, manfaat penggunaan QRIS dan bagaimana menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi ekonomi.

Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi QRIS

Permasalahan yang dialami oleh para tenaga kependidikan FKIS UTM adalah minimnya pengetahuan tentang QRIS, para tendik kurang memahami apa yang dimaksud dengan QRIS, apa manfaat QRIS, dan bagaimana menggunakan QRIS.

III. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan cara memberikan sosialisasi kepada para tenaga kependidikan FKIS UTM di Bangkalan. Kegiatan ini bermanfaat bagi tenaga pendidikan FKIS UTM, agar memiliki pengetahuan tentang QRIS, manfaat dan cara penggunaannya, sehingga para tenaga kependidikan FKIS UTM di Bangkalan dapat memiliki kemampuan merencanakan keuangan secara efektif dan efisien. Para tenaga pendidikan dilatih menggunakan cara pembayaran secara *cashless,* dan dapat membedakan pembayaran cara tunai dan non tunai [3]. Kegiatan ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan: 1) Persiapan. Pemateri menyiapkan materi sosialisasi untuk disampaikan kepada para tenaga kependidikan FKIS UTM dengan cara mengumpulkan bahan-bahan yang relevan tentang QRIS. Analisis situasi dilakukan pada para kependidikan FKIS UTM, untuk mengetahui sejauh mana siap menerima bahan sosialisasi tentang QRIS, 2) Pelaksanaan. Cara memberikan sosialisasi berupa presentasi materi tentang QRIS (Gambar 1 dan Gambar 2), dan 3) Pelaporan. Kegiatan terakhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membuat laporan akhir.

Gambar 2. Sosialisasi QRIS

IV. KARYA UTAMA

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di ruang serbaguna FKIS UTM, yang dihadiri oleh tenaga kependidikan FKIS UTM. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2022. Kegiatan sosialisasi memberi pengetahuan tentang apa itu QRIS. QRIS bukanlah aplikasi, melainkan standar nasional QR *code* yang diwajibkan bagi seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan QR *code*. Dengan adanya QRIS, masalah seperti perbedaan PJSP yang digunakan konsumen dan pedagang dapat teratasi, karena semua PJSP yang menggunakan QR *code* sudah terintegrasi dengan QRIS. Sehingga pengguna tetap dapat melakukan pembayaran digital meskipun berbeda PJSP antara konsumen dan pedagang. QRIS memiliki karakteristik UNGGUL, yaitu Universal, Gampang, Untung, dan Langsung. Standarisasi QR *code* dengan QRIS memberikan banyak keuntungan baik bagi konsumen maupun bagi pedagang. Dengan QRIS transaksi semakin cepat dan kekinian, pengguna juga tidak perlu sulit memikirkan QR *code* siapa yang terpasang. Pedagang tidak perlu bingung memikirkan uang kembalian dan lebih praktis karena hanya menggunakan satu QRIS. Tentunya, pengguna QRIS pasti terlindungi karena semua PJSP penyelenggara QRIS sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia.

Penggunaan QRIS juga makin beragam, tidak hanya sekadar transaksi jual beli, namun juga pada bidang sosial keagamaan serta kesehatan. Pengguna dapat menggunakan QRIS untuk melakukan donasi, sumbangan, zakat, dan aktivitas sosial lainnya. Dalam penggunaannya, terdapat dua jenis QRIS yaitu Customer Presented Mode (CPM) dan Merchant Presented Mode (MPM). Pada jenis CPM, QRIS ditunjukkan oleh konsumen untuk dipindai oleh pedagang. Sedangkan untuk MPM, konsumenlah yang memindai QR *code* yang disediakan oleh pedagang. MPM sendiri terbagi lagi menjadi QRIS statis dan dinamis. QRIS bersifat tetap untuk jenis statis, sementara pada jenis dinamis QR *code* dibuat real time pada saat transaksi sehingga QR *code* berbeda untuk setiap transaksi. QRIS MPM statis adalah jenis yang paling sering dijumpai pada usaha mikro dan kecil, dimana pihak pedagang yang menyediakan QRIS pada *acrylic* atau *lanyard*.

Perlu diingat bahwa QRIS bukanlah aplikasi, fitur QRIS sudah ada pada aplikasi mobile banking/mobile *payment*. Cara menggunakan QRIS pun sangat mudah. Pertama, buka aplikasi mobile *payment*. Klik logo QR, *scane* atau *pay*. Pindai QRIS yang disediakan oleh pedagang dan periksa nama pedagang. Jika sudah benar semuanya, isi nominal dan klik bayar. Tidak lupa untuk mengecek saldo sebelum melakukan transaksi. Jika saldo tidak mencukupi, pengguna dapat melakukan top-up melalui pengemudi ojek *online*, minimarket, mobile/SMS banking, atau pun ATM.

V. ULASAN KARYA

Dengan segala kemudahan dan keuntungan yang ada pada sistem pembayaran non-tunai berbasis QRIS, diharapkan transaksi dapat dilakukan lebih cepat, mudah, dan aman. Apalagi di tengah pandemi, dimana pembayaran digital semakin berkembang. QRIS menjadi solusi yang efektif untuk mengurangi kontak fisik langsung antara konsumen dan pedagang. Kedepannya diharapkan masyarakat juga paham mengenai QRIS ini sehingga QRIS dapat menjadi inovasi dalam mendukung perkembangan ekonomi dan keuangan digital di Indonesia. Serta mewujudkan Visi Sistem Pembayaran Indonesia 2045.

Masyarakat sudah sering melihat logo QRIS di tiap pedagang yang menyediakan pembayaran melalui QR *code*. QRIS ini dapat digunakan melalui berbagai macam dompet digital, seperti OVO, GoPay, dan lain-lain. Manfaat *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* bukan hanya bermanfaat supaya setiap pembayaran menjadi satu pintu, tetapi bagi pedagang bermanfaat pembayaran lebih mudah

dan singkat, mudah melakukan pendaftaran, mudah melakukan pemantauan transaksi [6]. Manfaat bagi pengguna atau konsumen, dapat juga dijadikan sebagai alternatif pembayaran, mempercepat transaksi tanpa mengeluarkan uang tunai atau menunggu uang kembalian karena dilakukan scan QR yang tersedia. QRIS digunakan oleh banyak pedagang di Indonesia. Artinya, banyak transaksi yang dilakukan melalui QRIS.

QRIS menggunakan sistem QR *code*. Definisi QR *code* sendiri merupakan sebuah kode matriks dua dimensi yang terdiri dari 3 pola persegi dan juga modul hitam. Pola-pola tersebut memiliki kemampuan untuk menyimpan data alfa numerik, karakter atau simbol [7]. Singkatnya, QR *code* adalah teknologi yang mentransfer sejumlah data dengan cepat. Kemampuan QR *code* tersebutlah yang dimanfaatkan untuk membantu proses pembayaran di berbagai aplikasi dompet digital [8]. Melaksanakan pembayaran dengan *Quick Response Code Indonesian Standard* sangat mudah. Pengguna dapat menggunakan berbagai jenis dompet digital, baik mBanking maupun OVO, GoPay, atau aplikasi DANA [9][10]. Langkah-langkah penggunaannya sebagai berikut:

1. Pilih Metode Pembayaran. Ketika melakukan pembayaran di kasir atau pembayaran *online*, pilih metode pembayaran menggunakan QRIS.
2. Membuka Aplikasi Pilihan. Pengguna dapat menggunakan aplikasi yang mengimplementasikan QRIS.
3. Temukan Scan QRIS. Klik fitur scan QRIS di aplikasi.
4. Scan QR *Code*. Arahkan kamera belakang ponsel ke QR *Code* yang tersedia.
5. Masukkan atau Konfirmasi Nominal. Ketik nominal pembelanjaan atau konfirmasi jika sudah otomatis.
6. Klik Bayar. Apabila sudah sesuai klik bayar dan pembayaran sukses.

Cara melakukan daftar QRIS bagi pedagang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Kunjungi https://qris.id/register/.
2. Klik tombol Daftar Sekarang dan akan diarahkan ke *form* registrasi.
3. Siapkan KTP, foto diri, dan NPWP.
4. Isi *form* yang tersedia.
5. Klik Lanjutkan dan ikuti arahan yang tersedia pada akun.

Hampir semua jenis produk dapat menggunakan QRIS. Produk yang sering menggunakan pembayaran dengan QRIS adalah jenis makanan, namun produk lain juga dapat menggunakan pembayaran dengan QRIS yang sifatnya *online.* Tidak hanya itu menggunakan QRIS diberbagai produk di seluruh Indonesia, asalkan tersedia pilihan pembayaran dengan QRIS .

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bahwa sosialisasi tentang metode pembayaran yang dilakukan dengan QRIS, menjadikan para tenaga kependidikan di FKIS UTM Madura memiliki pengetahuan tentang apa yang dimaksud dengan QRIS, manfaat penggunaan QRIS, dan mampu mengaplikasikan penggunaan QRIS pada transaksi yang dilakukan secara *online*. Para tenaga kependidikan FKIS UTM merasakan manfaat kemudahan, keamanan, dan efisien waktu dalam melakukan transaksi pembayaran.

VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masayarakat yang dirasakan oleh tenaga kependidikan FKIS UTM adalah bertambahnya pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi pembayaran secara *online.* Bertambahnya masyarakat yang diharapkan dapat mendukung perkembangan ekonomi dan keuangan digital di Indonesia.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

[1] Accurate. 2021. E Money Adalah: Pengertian, Jenis, Kelebihan dan kekurangannya. Diakses pada 21 Pebruari 2023. https://accurate.id/ekonomi-keuangan/e-money-adalah/.

[2] Bank Indonesia. 2019. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Respone Code Untuk Pembayaran. Diakses pada 21 Pebruari 2023. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/padg_211819.pdf.

[3] Bank Indonesia. 2019. Qris, Satu Qr Code Untuk Semua Pembayaran. Diakses pada Pebruari 2023. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_216219.aspx.

[4] Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Telekomunikasi Indonesia. 2020. Diakses pada 21 Pebruari 2023. https://www.bps.go.id/publication/2021/10/11/e03aca1e6ae93396ee660328/statistik-telekomunikasi-indonesia-2020.html.

[5] Qris. 2019. Satu QR Code untuk semua Payment Standar kode QR Nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia. Diakses pada 22 Pebruari 2023. https://qris.online/homepage/.

[6] Setiawan, I.W.A dan Mahyuni, L.P. 2020. Qris di Mata Umkm: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi Umkm Menggunakan Qris. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 9(10):921-946.

[7] Sahriana, D.Y dan Rokan, M.K. 2022. Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (Quick Response-Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan. Journal Economy and Currency Study (JECS), 4(2):1-11.

[8] Sihaloho, J. E., Ramadani, A., dan Rahmayanti, S. 2020. Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. Jurnal Manajemen Bisnis, 17(2):287-297.

[9] Subarno, A. 2021. Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Merchant di Wilayah Surakarta. Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, 5(2):43-57.

[10] Saputri, O.B. 2020. Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Sebagai Alat Pembayaran Digital. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 17(2):237-247.

IX. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan yang selalu memberi motivasi dan dukungannya. Dekan FKIS UTM yang telah memberi kesempatan penulis untuk memberikan kegiatan sosialisasi tentang QRIS. Para tenaga kependidikan FKIS UTM yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan sosialisasi tentang QRIS. Teman sejawat yang telah membantu penulis untuk merealisasikan kegiatan sosialisasi tentang QRIS. Selain itu mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Bangkalan yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi QRIS.